

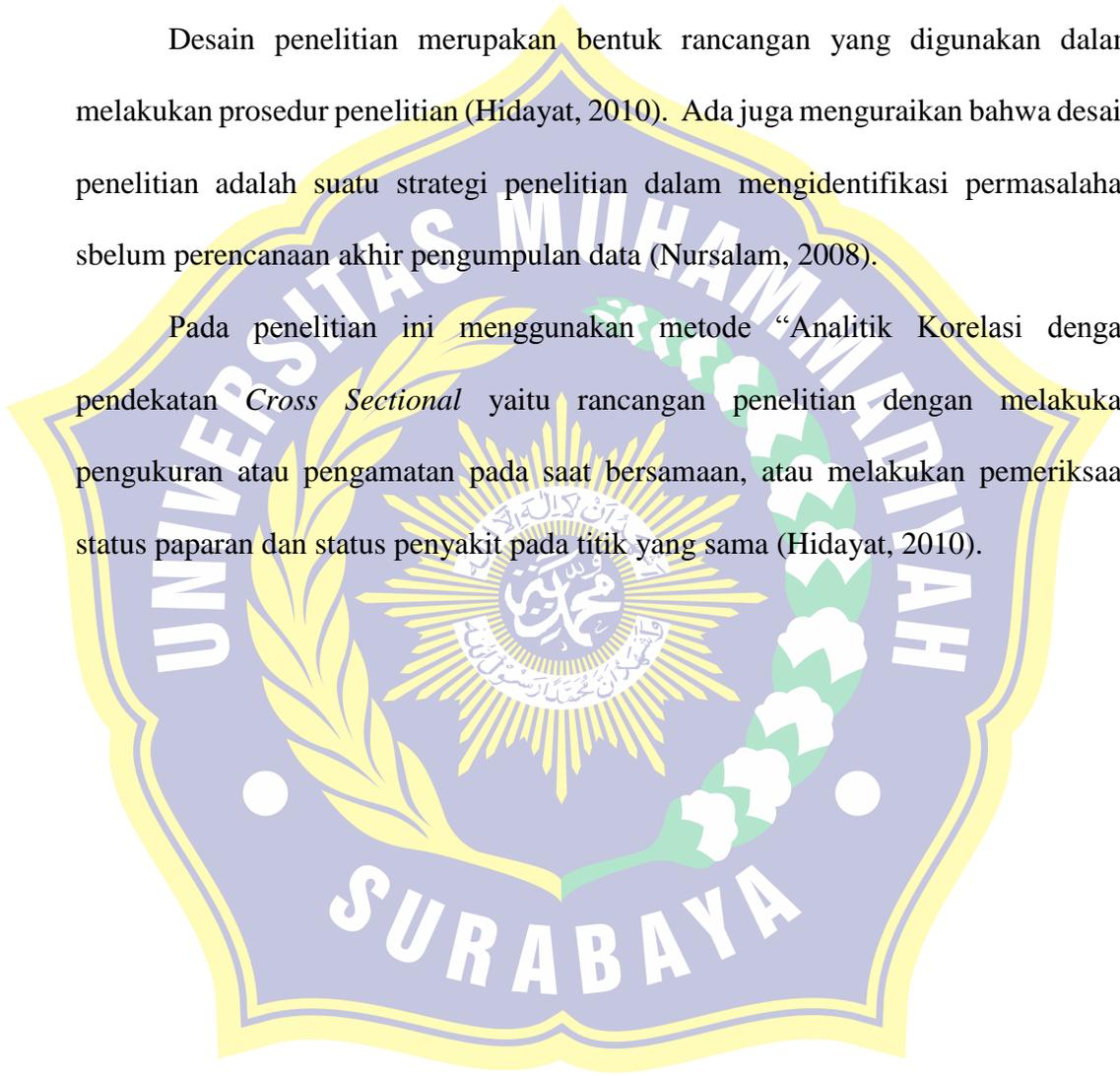
BAB III

METODE PENELITIAN

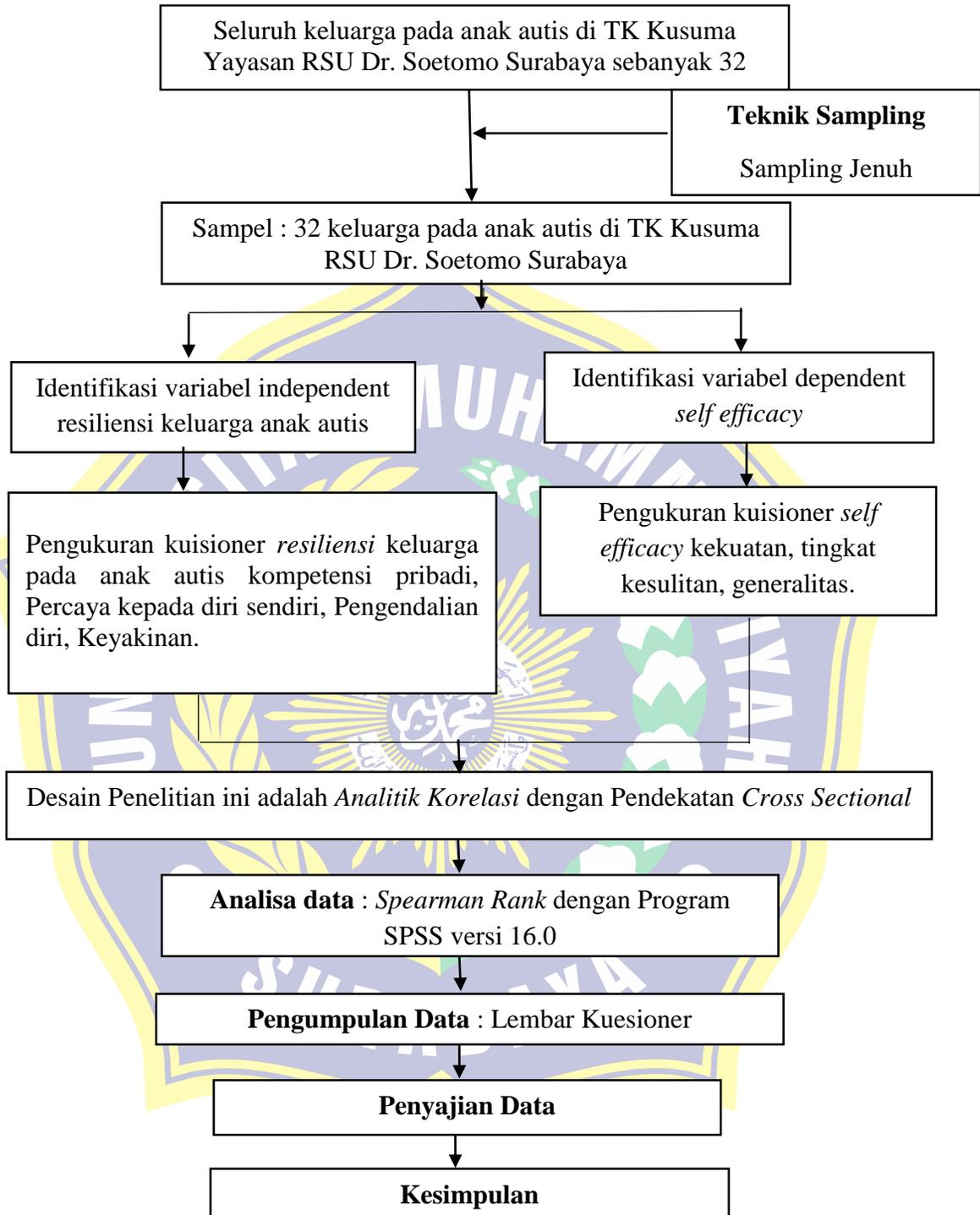
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2010). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini menggunakan metode “Analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).



3.1 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 : Kerangka Kerja Penelitian Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Resiliensi* Keluarga Pada Anak Autis di TK Kuauma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul,A.2007). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak autis di TK Kusuma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul, A. 2007). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 32 keluarga anak autis di TK KB Kusuma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara- cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar- benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini menggunakan sampling *non probability sampling (total sampling)* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan tidak untuk generalisasi, yang berasal dari probabilitas yang tidak sama (Hidayat, 2010). Dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah sampling jenuh yaitu dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Hidayat,2010). Untuk mencapai sampling ini, peneliti

menetapkan seluruh keluarga pada anak autis sebagai populasi dan sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu.

3.4.1.1 Variabel Independen

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. (Alimul,A 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy*.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul,A 2007). Variabel dependen dalam penelitian adalah *resiliensi* keluarga anak autis.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Resiliensi* Keluarga

Pada Anak Autis di TK Kusuma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Ipenden: <i>Self efficacy</i> keluarga anak autis.	Keyakinan pada keluarga akan kemampuannya untuk merawat anak autis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesulitan 2. Kekuatan 3. Generalitas 	Kuesioner (Santi Istiara Dewi, 2016)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban sangat setuju dinilai: 4 • Jawaban setuju dinilai: 3 • Jawaban tidak setuju dinilai: 2 • Jawaban sangat tidak setuju dinilai: 1
Variabel Dependen : Resiliensi keluarga anak autis.	Suatu proses adaptasi keluarga secara baik dalam menghadapi kenyataan mempunyai anak autis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi pribadi 2. Percaya kepada diri sendiri 3. Penerimaan positif 4. Pengendalian diri 5. Keyakinan 	Kuesioner (Debby Kristin, 2015)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban sangat setuju dinilai: 4 • Jawaban setuju dinilai: 3 • Jawaban tidak setuju dinilai: 2 • Jawaban sangat tidak setuju dinilai: 1

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah menggunakan pernyataan yang berjumlah 38 pernyataan.

Kisi- kisi kuesioner

1.	Kompetensi Pribadi	1,2,3,4,5,6,7,8
2.	Percaya Kepada Diri Sendiri	9,10,11,12,14,15,16,17,18
3.	Pengendalian Diri	22,23,24,25,26,27,28,29
4.	Keyakinan	30,31,32,33,34,35,36,37,38

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yakni Debby Kristin 2015 di Kota Surabaya. Menggunakan skala likert dengan mengelompokkan 2 item pernyataan yaitu : pernyataan *favorable question* dan *unfavorable question*, dengan menggunakan empat pilihan alternative jawaban,

Favorable question :

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju : 1

Unfavorable question :

- 1) Sangat setuju : 1
- 2) Setuju : 2

3) Tidak setuju : 3

4) Sangat tidak setuju : 4

Instrumen untuk mengukur *self efficacy* menggunakan pernyataan yang berjumlah 18 pernyataan.

1.	Kekuatan	1,2,3,4,5
2.	Tingkat Kesulitan	6,7,8,9,10
3.	Generalitas	11,12,13,14,15,16,17,18

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yakni Santi Istiara Dewi 2016 di Kota Surabaya. Menggunakan skala likert dengan mengelompokkan 2 item pernyataan yaitu : pernyataan *favorable question* dan *unfavorable question*, dengan menggunakan empat pilihan alternative jawaban,

Favorable question :

1) Sangat setuju : 4

2) Setuju : 3

3) Tidak setuju : 2

4) Sangat tidak setuju : 1

Unfavorable question :

1) Sangat setuju : 1

2) Setuju : 2

3) Tidak setuju : 3

4) Sangat tidak setuju : 4

3.5.2 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas bivariante pearson. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05 memiliki kriteria sebagai berikut: jika r hitung $>$ r tabel maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Hidayat, 2010).

Hasil uji validitas kuisiener Resiliensi keluarga pada anak autis yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2018 Pada 15 responden menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisiener adalah valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Lembar kuisiener dan hasil uji (terlampir).

Sedangkan hasil uji validitas kuisiener *Self Efficacy* yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2018 Pada 15 responden menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisiener adalah valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Lembar kuisiener dan hasil uji (terlampir).

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Tingkat reliabilitas umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 1 (satu) menunjukkan reliabilitas sempurna, dan nilai 0 (nol) menunjukkan tidak reliable. Untuk instrument yang dikembangkan dengan baik, tingkat koefisien korelasi yang bisa diterima adalah 0.80, dan untuk instrument yang baru dikembangkan nilai reliabilitas 0.70 masih dianggap reliable (Dahlan, 2012).

Hasil uji reliabilitas kuisiener Resiliensi keluarga yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2018 Pada 15 responden menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisiener adalah sangat reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's = 0,759. Lembar kuisiener dan hasil uji (terlampir).

Hasil uji reliabilitas kuisiener *Self Efficacy* yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2018 menunjukkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisiener adalah sangat reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's = 0,767. Lembar kuisiener dan hasil uji (terlampir).

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuisiener Resiliensi keluarga maupun *Self Efficacy* adalah valid dan reliabel.

3.5.3 Tempat dan Waktu

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma kelas inklusi Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama 1 hari di mulai dari tanggal 18 juli

3.5.4 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian mengajukan surat izin data awal ke Universitas Muhammadiyah Surabaya melalui Wakil Rektor. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti memberikan surat izin tersebut pada tembusan surat yaitu Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kaprodi S1 Keperawatan. S1 Keperawatan lalu setelah permohonan izin semua terselesaikan barulah peneliti melakukan penelitian di TK Kusuma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya. Dan Peneliti membagikan *informed consent*

2. Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh orang tua anak autis . Kuesioner pada orang tua anak autis di tk kusuma rsu dr.soetomo Surabaya dipantau oleh peneliti yang dibantu asisten peneliti mahasiswa semester delapan angkatan 10 program reguler S1 Keperawatan Unversitas Muhammadiyah Surabaya berjumlah 3 orang.

Pertama sebelum peneliti membagikan kuesioner, untuk diisi oleh responden dan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuosioner. Kegiatan dilakukan dengan 1 kali pertemuan.

3.6 Cara Analisa Data

Langkah- langkah analisa meliputi pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.1 Editing

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban yang konsistensi serta relevan terhadap kuesioner. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang telah diisi oleh responden, agar data yang didapat peneliti sesuai dengan tujuan peneliti.

3.6.2 Coding

Yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari berbagai kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah

ada pada lembar kuesioner diberi kode karakter masing-masing. Coding pada penelitian ini adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi usia, dan jenis kelamin, jenis pendidikan, anak keberapa. Dalam penelitian ini usia responden tidak memiliki rentan yang cukup jauh sehingga tidak memerlukan kode. Jika responden laki-laki diberikan 1, jika responden wanita diberikan kode 2. Kemudian jenis usia juga tidak memerlukan kode karena tidak memiliki rentan yang cukup jauh. Kemudian jenis pendidikan juga tidak memerlukan kode karena tidak memiliki rentan cukup jauh. Dan anak keberapa juga tidak memerlukan kode.

3.6.3 Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut:

1. Lembar kuosiner *self efficacy* dan resiliensi yang digunakan adalah Skala Likert dengan pilihan jawaban berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).
 - a. Pertanyaan *Self Efficacy* favorable, diberikan skor dan penilaian: jawaban sangat setuju = 4, jawaban setuju= 3, jawaban tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

Positif = $T > 46,594$ T mean T= Total

Negatif = $T < T$ mean T mean = rata- rata jumlah total.

- b. Pertanyaan *Resiliensi* favorable, diberikan skor dan penilaian:
 Jawaban sangat setuju = 1, jawaban setuju = 2, jawaban tidak setuju = 3, dan jawaban sangat tidak setuju = 4.

Selanjutnya skor yang didapat responden diolah sebagai berikut:

Positif = $T > 107,5$ T mean T = Total

Negatif = $T < T$ mean T mean = rata-rata jumlah total.

3.7 Masalah Etik

3.7.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada orang tua anak autis di TK Kusuma Yayasan RSU Dr. Soetomo Surabaya, lalu peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang tujuan penelitian. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek, namun jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form persetujuan. Apabila subjek menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-hak subjek.

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan nama dari subjek yang dijadikan sebagai responden. Responden cukup memberikan inisial saja.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan tetapi hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.7.4 Beneficiency dan non-maleficence

Penelitian yang dilakukan terhadap Responden memberikan keuntungan atau manfaat. Proses penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden yang satu dengan responden yang lainnya. Peneliti sudah berusaha dengan adil dalam memanajemen segala sesuatu yang bersangkutan dengan penelitian ini terhadap responden penelitian, mulai dari pemilihan responden sampai dengan pengkodean dari hasil penelitian ini.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya :

1. Terdapat responden yang tidak hadir ketika penelitian sebanyak 6 orang tua anak autis. Sehingga peneliti mendatangi rumah orang tua anak autis.
2. Terdapat responden orang tua anak autis tidak mengisi nama terang tetapi nama inisial saja.

